

ABSTRAK

Firda, NIM. 2614.126, Skripsi ini berjudul **Hubungan Pola Komunikasi Orangtua dengan Kecerdasaan Emosional Remaja di Jorong Surau Gadang Nagari Batu Taba Kecamatan Ampek Angkek**, Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena yang terjadi di lapangan, bahwa ada sebahagian orangtua yang tidak mendengarkan cerita anaknya atau pun mendengarkan dengan setengah hati. Orangtua menyalahkan remaja apabila remaja mengkomunikasikan kesalahan yang mereka dan membandingkannya dengan saudara yang lain. Hal ini membuat remaja marah terhadap orangtua mereka sehingga menyebabkan pertengkaran antara remaja dan orangtua mereka. Sedangkan komunikasi merupakan sarana untuk membangun kecerdasan emosional remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan seberapa besar hubungan pola komunikasi orangtua dalam keluarga dengan kecerdasan emosional remaja di Jorong Surau Gadang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Sampel yang diambil yaitu seluruh remaja Madya yang berjumlah 44 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu instrumen (skala *likert*). Teknik analisis data menggunakan product moment dan dibantu aplikasi *Statistic Packages For Social Science (SPSS)* versi 22.0 for Windows.

Dari penelitian ini diperoleh r_{xy} sebesar 0.503, sementara dari r_{tabel} *degree of freedom* (df) 42 diperoleh angka 0.304, pada taraf signifikan α 0,05. Maka dapat diketahui bahwa $r_{hitung} >$ dari pada r_{tabel} , sehingga dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara positif antara pola komunikasi orangtua dalam keluarga dengan kecerdaaan emosional remaja di Jorong Surau Gadang, yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Angka indeks korelasi (r_{xy}) 0,503 $>$ dari pada r_{tabel} yaitu 0,304 ini terletak antara 0,40-0,59 dapat diperoleh interpretasi bahwa pola komunikasi orangtua memiliki korelasi “sedang” dengan kecerdasan emosional remaja di Jorong Surau Gadang. Angka tersebut menunjukkan bahwa 25.3% pola komunikasi orangtua mempengaruhi kecerdasan emosional remaja, dan selebihnya ditentukan oleh faktor lain. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pola komunikasi orangtua maka akan tinggi pula kecerdasan emosional remaja, dan sebaliknya makin rendah pola komunikasi orangtua maka makin rendah pula kecerdasan emosional dialami remaja di Jorong Surau Gadang. Maka diharapkan pada orangtua hendaknya meningkatkan komunikasi pada anak, karena dengan komunikasi yang baik maka akan dapat meningkatkan kecerdasan emosional siswa.

Kata kunci: Pola Komunikasi Orangtua, Kecerdasaan Emosional Remaja